
BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Giant Hyperpoint Bandung yang telah dikemukakan sebelumnya penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Giant Hyperpoint Bandung telah melaksanakan audit internal atas persediaan barang jadi secara memadai, dapat dilihat dari sebagai berikut :
 - a. Pelaksanaan audit internal dilakukan oleh auditor internal yang independen dan kompeten. Dengan adanya independensi ini memungkinkan auditor internal untuk menjelankan tugasnya tanpa memihak siapapun sehingga akan memberikan informasi yang objektif, benar dan bermanfaat kepada manajemen. Auditor internal yang ada di Giant Hyperpoint mempunyai kompetensi dibidang audit baik dari segi pendidikan maupun dari segi pendidikan maupun dari pengalaman kerja sehingga dapat mencari dan menentukan masalah-masalah yang terjadi pada auditee serta memberikan saran-saran sebagai solusi penyelesaiannya.

Audit internal memiliki status organisasi yang terpisah dari divisi-divisi lain. Sehingga memungkinkan keberadannya bertindak secara leluasa serta bersikap objektif yang memungkinkan baginya untuk membrikan saran atau rekomendasi secara jujur dan apa adanya berdasarkan hasil temuan yang diperoleh selama melakukan audit.

b. Pelaksanaan audit internal dilakukan melalui tahapan-tahapan yang telah ditentukan, yang meliputi :

a) Program Audit Internal

Program audit internal persediaan barang jadi dibuat berdasarkan SOP (Standar Operasional Perusahaan) yang didalamnya diatur pelaksanaan audit per semesteran. Dimana pelaksanaannya tergantung dari kebutuhan audit.

b) Tahap Pelaksanaan Audit Internal

Dalam melaksanakan auditnya, auditor internal pada Giant Hyperpoint Bandung melakukan semua fungsi audit internal, yaitu mencakup : *compliance, verification* dan *evaluation*.

c) Tahap Laporan Audit

Laporan hasil audit dibuat oleh auditor internal setelah selesai melaksanakan audit. Di dalam laporan audit terdapat uraian mengenai apa yang telah di audit, bagian-bagian mana yang perlu diperbaiki, sistem yang berlaku saat ini dan rekomendasi yang diusulkan oleh auditor.

d) Tahap Tindak Lanjut

Setelah mendapatkan laporan hasil pemeriksaan, manajemen dapat menindak lanjuti rekomendasi atau saran-saran yang diberikan oleh auditor internal. Akan tetapi hal ini bukan suatu keharusan yang perlu dilakukan oleh manajemen. Apabila rekomendasi atau saran-saran yang diberikan oleh auditor internal itu di tindak lanjuti oleh manajemen, itu

merupakan bentuk dari kepercayaan manajemen terhadap kinerja dari auditor internal.

Kelemahan yang ada ialah kurangnya pengawasan terhadap rekomendasi yang telah diberikan manajemen sehingga audit internal tidak tahu apakah rekomendasi yang telah diberikan manajemen sehingga audit internal tidak tahu apakah rekomendasi dijalankan dengan baik atau tidak oleh manajemen.

2. Giant Hyperpoint Bandung telah melaksanakan pengendalian persediaan barang jadi secara efektif, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya :

a) Komponen Pengendalian Internal yang memadai

▪ Lingkungan pengendalian yang memadai

Di Giant Hyperpoint Bandung berlaku falsafah manajemen yang mempengaruhi nilai-nilai etika dan mempunyai komitmen terhadap kompetensi para karyawannya dengan adanya kebijakan dan prosedur kepegawaian yang jelas. Perusahaan juga didukung oleh struktur organisasi yang jelas serta terdapat dewan komisaris yang bertugas mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas akan memudahkan di dalam pelimpahan wewenang dan tanggungjawab.

▪ Penetapan Resiko yang memadai

Resiko yang ada di Giant Hyperpoint Bandung dipengaruhi oleh perubahan lingkungan operasi perusahaan, adanya karyawan baru, penerapan sistem informasi yang baru serta penggunaan teknologi baru di dalam operasi perusahaan.

- Kegiatan Pengendalian Internal yang memadai
Aktivitas pengendalian terdiri dari review kerja yang dilakukan oleh *DM (Department Manager)*. Adanya pemisahan fungsi agar pelimpahan wewenang dan tanggungjawab menjadi jelas.
- Informasi dan komunikasi yang memadai
Informasi dan komunikasi yang baik akan memudahkan manajemen di dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan.
- Pemantauan yang memadai
Pemantauan dilakukan secara terus menerus dan periodik untuk meminimalkan adanya kecurangan atau kesalahan-kesalahan prosedur yang terjadi di dalam perusahaan.

b) Tujuan Pengendalian Internal

- Efektivitas dan efisiensi operasi
Efektivitas dan efisiensi dalam persediaan cukup memadai hal ini dengan ditiatinya prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- Laporan Persediaan yang dapat diandalkan
Laporan dibuat secara periodik dan di dukung oleh dokumen-dokumen yang akurat.
- Ketaatan pada hukum dan peraturan yang berlaku
Giant Hyperpoint Bandung telah mentaati hukum dan peraturan yang dibuat oleh pemerintah.

Kelemahannya adalah pada saat barang datang dari *supplier* telat tidak ada batas waktu untuk penerimaan barang dibagian *receiving* sehingga *stock* persediaan kosong.

-
3. Audit Internal yang dilakukan Giant Hyperpoint Bandung telah berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi, hal ini didasarkan pada :
 - a) Auditor internal memeriksa urutan nomor dari *purchase order/pull order* dengan mencocokkannya dengan laporan penjualan. Hal ini dilakukan untuk memeriksa apakah ada dokumen yang hilang.
 - b) Auditor internal memeriksa apakah pengeluaran barang dari gudang telah didukung oleh dokumen yang diotorisasi oleh bagian *sales support (receiving)*.
 - c) Auditor internal mengawasi pelaksanaan *stock opname* terhadap barang jadi setahun dua kali. *Stock opname* dilakukan secara menyeluruh, dimana hasilnya dibandingkan dengan dokumen-dokumen yang ada.
 - d) Auditor internal memeriksa kebenaran atas nilai persediaan barang jadi dengan cara membandingkannya dengan *purchase order*, input, *broken stock* dan pengecekan fisik
 - e) Auditor internal akan melaporkan hasil auditnya dalam bentuk laporan kepada *Store GM* yang kemudian diserahkan ke pusat. Hasil audit akan disertai dengan saran perbaikan apabila ditemukan suatu kesalahan atau penyimpangan dalam penerapan pengendalian internal atas persediaan barang jadi.
 4. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab IV diperoleh hasil 84, 19 % yang merupakan hasil perhitungan atas seluruh jawaban responden sehingga pengujian data yang penulis kemukakan ” Pelaksanaan Audit

Internal Yang Memadai Berperan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal atas Persediaan Barang jadi”, dapat terlaksana.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat dikemukakan oleh penulis setelah melakukan penelitian atas peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian persediaan barang jadi adalah sebagai berikut :

- Untuk audit internal sebaiknya melakukan pengawasan secara terus-menerus atas hasil rekomendasi yang telah dikemukakannya, apakah sudah dilakukan dengan baik atau tidak.
- Untuk gudang sebaiknya barang di tata dengan baik sehingga memudahkan di dalam pendataan dan pengawasan.
- Untuk bagian *receiving* sebaiknya digunakan batas waktu penerimaan barang dari *supplier* dan tidak menerima *supplier* yang telat terkecuali dengan alasan yang kuat.